

## BAB I

### PENDAHULUAN

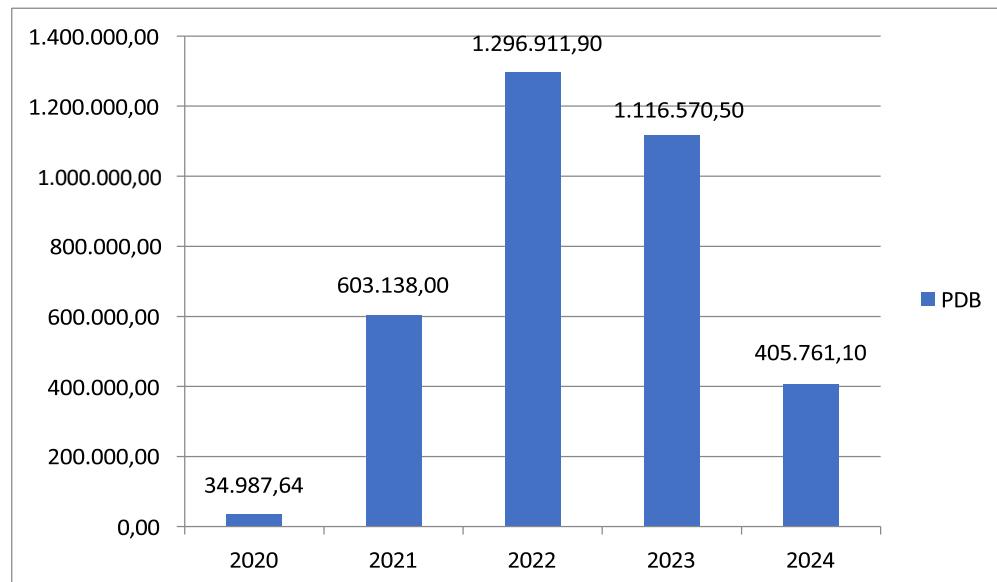
#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertambangan batubara. Sebagai salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia, Indonesia memiliki peranan penting dalam pasar batubara *worldwide*. Perusahaan tambang batubara di Indonesia menjadi kontributor signifikan bagi perekonomian nasional melalui ekspor, penyerapan tenaga kerja, dan pemasukan pajak serta royalti bagi negara. Industri batubara Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir. Fluktuasi harga batubara di pasar internasional, perubahan kebijakan ekspor oleh pemerintah, serta tuntutan transisi ke energi ramah lingkungan telah memberikan tekanan bagi perusahaan batubara dalam mempertahankan profitabilitasnya. Selain itu, industri pertambangan batubara juga dikenal sebagai industri padat modal yang membutuhkan investasi besar dalam pengembangan infrastruktur dan teknologi penambangan.

Pencapaian profitabilitas merupakan tujuan utama dari setiap upaya kewirausahaan. Dengan tidak adanya profitabilitas, bisnis tidak mungkin bertahan dalam jangka waktu yang lama. Akibatnya, sangat penting untuk menilai tingkat profitabilitas selama periode saat ini dan periode yang lama, selain merumuskan perkiraan untuk profitabilitas yang akan datang, karena ini penting untuk kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan.

Profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator utama dari kesehatan keuangan suatu entitas bisnis, yang menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan pertumbuhan dari waktu ke waktu. Mencatat profitabilitas untuk periode sebelumnya atau memproyeksikan profitabilitas untuk periode mendatang, mengukur profitabilitas adalah ukuran terpenting dari keberhasilan bisnis. Bisnis yang tidak menguntungkan tidak akan dapat bertahan. Sebaliknya, bisnis yang sangat menguntungkan memiliki kemampuan untuk memberi penghargaan kepada pemiliknya dengan pengembalian investasi yang besar.<sup>2</sup>

**Gambar 1. 1 Grafik Pendapatan Perusahaan Tambang Batu Bara**  
(Dalam Miliaran Rupiah)



Sumber: bps.go.id (diolah penulis, 2025)

<sup>2</sup> Don Hofstrand, “Understanding Profitability,” *Department of Economics*, no. December (2019): 1–5, <https://www.extension.iastate.edu/agdm/wholefarm/html/c3-24.html>. diakses pada tanggal 15 Mei 2025

Menurut BPS perekonomian Batubara tahun 2020 jika dibandingkan tahun sebelumnya tumbuh sebesar -0,31 persen, mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19. Setelah meredanya pandemi COVID-19, aktivitas ekonomi global kembali meningkat. Harga batubara mulai merangkak naik setelah periode stagnasi. Pendapatan batubara pada tahun 2022 sebanyak 6,62% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 3,55%. Pada tahun 2022 juga bisa dikatakan bahwa harga batubara mencapai level tertinggi dalam sejarah dikarenakan invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan gangguan pasokan gas alam yang parah ke Eropa. Negara-negara, terutama di Eropa, terpaksa beralih cepat ke batubara sebagai sumber energi alternatif. Permintaan global melonjak drastis sementara pasokan terbatas. Pada tahun 2023 pendapatan batubara sebesar 5,34% terdapat sedikit penurunan, hal ini dikarenakan pasokan mulai stabil, cuaca yang lebih hangat mengurangi permintaan di beberapa wilayah, dan kekhawatiran perlambatan ekonomi global, meskipun turun dari puncaknya, harga batubara tetap berada di level yang sangat tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Harga batubara Acuan (HBA) fluktuatif sepanjang 2024, dengan puncaknya di Oktober sebesar US\$ 131,17 per ton. Namun, per Desember 2024, HBA turun ke US\$ 122,51 per ton. Pada tahun 2024 pendapatan Permintaan batubara Indonesia tetap tinggi meskipun ada transisi energi global. Negara-negara Asia seperti Vietnam, China, dan India masih bergantung pada batu bara Indonesia, terutama untuk pembangkit listrik

tenaga uap dan sebagai solusi atas keterbatasan pembangkit listrik tenaga air akibat cuaca ekstrem.

Kemampuan perusahaan tambang batubara untuk menghasilkan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Di antara faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas adalah keputusan investasi modal (*capital expenditure*), skala usaha (ukuran perusahaan), komposisi pendanaan (struktur modal), dan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek (likuiditas).<sup>3</sup>

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap.<sup>4</sup> Dalam industri pertambangan batubara, *capital expenditure* mencakup investasi untuk pengembangan tambang, pembelian alat berat, pembangunan infrastruktur, dan implementasi teknologi penambangan. Pengeluaran modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai

---

<sup>3</sup> Eni Suliyanti dan Damayanti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, Fokus EMBA Vol. 01 No. 02, 2022 hal 245

<sup>4</sup> Trifosa Ryna Kalungan, Ventje Ilat, and Hendrik Gamaliel, “Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada Pt. Putra Karangetang,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2017): 1044–54, <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18531.2017>.

aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain.<sup>5</sup> Perusahaan tambang batubara dengan ukuran besar umumnya memiliki keunggulan berupa skala ekonomi, akses lebih baik ke sumber pendanaan, dan kemampuan negosiasi yang lebih kuat dengan pemasok maupun pembeli. Perusahaan besar juga menghadapi tantangan dalam hal kompleksitas manajemen dan birokrasi yang dapat mempengaruhi *fleksibilitas* dan kecepatan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Struktur modal merupakan konsep esensial dalam bidang keuangan perusahaan, merujuk pada cara perusahaan membiayai aset dan operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Keputusan terkait struktur modal memiliki implikasi yang signifikan terhadap kesehatan finansial perusahaan, profil risiko, dan nilai keseluruhan<sup>6</sup>. Pemahaman yang mendalam mengenai struktur modal sangat krusial bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, *financial specialist*, dan kreditor, karena mempengaruhi biaya modal, *fleksibilitas* keuangan, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Keputusan pendanaan yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan profitabilitas melalui manfaat pajak dari penggunaan utang, namun, penggunaan utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko finansial, terutama ketika industri

---

<sup>5</sup> Binus university shcool of Accounting, “Memahami Konsep Firm Size/Ukuran Perusahaan,” 22 november, 2022, <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/22/memahami-konsep-firm-size-ukuran-perusahaan/>. Diakses pada tanggal 5 april 2025

<sup>6</sup> Badar Ilahi, Qurrotin Nuril Jannah, and Ladys Like Arifin, “Struktur Modal Dalam Perusahaan,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2021): 8.

menghadapi penurunan harga komoditas seperti yang sering terjadi di sektor batubara

Menurut Kasmir, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan, maupun didalam perusahaan.<sup>7</sup> Dalam industri batubara yang menghadapi volatilitas harga dan siklus bisnis, likuiditas yang memadai menjadi penting untuk menjaga keberlangsungan operasi dan menghadapi periode penurunan permintaan. Pengelolaan likuiditas yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi dan mengatasi fluktuasi arus kas operasional.

Penelitian terdahulu yang signifikan dalam bidang ini dilakukan oleh Riski Sijabat, Rany Gesta Putri Rais, Rayyan Firdaus, dan Amru Usman. pada tahun 2022 dengan judul penelitian ‘Pengaruh *Cash Flow*, *Capital Expenditure*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan’. Studi ini berhasil mengungkap bahwa hasil dari penelitian *cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Capital expenditure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dengan fokus utama penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *Cash Flow*, *Capital Expenditure*, dan *Leverage* terhadap profitabilitas dan melibatkan perusahaan Perusahaan BUMN Sektor Industri

---

<sup>7</sup> Dr. Kasmir, S.E., M.M *Analisis Laporan Keuangan*, 12th ed. (depok: rajawali pers, 2008).

Pengolahan sebagai unit analisisnya. Hal ini memberikan dasar bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam aspek-aspek tersebut untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Aisyah, Andri Indrawan dan Evi Martaseli secara kolaboratif pada tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, dan pertumbuhan penjualan (SG) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, di mana variabel Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas menjadi fokus utama dan Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023 menjadi sasaran pengamatannya. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada *Leverage* dan *Sales Growth* dan Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Sementara penelitian Dwi Novitasari dan Budiyanto lebih menekankan pada likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Nurhayati, Hety Budiyanti, Nurman, Anwar, dan Andi Mustika Amin pada tahun 2023 dengan judul

"Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022" menyoroti bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan secara simultan, kedua variabel (struktur modal dan likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia. melalui analisis terhadap variabel Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan objek penelitian Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. Perbedaan signifikan dengan penelitian- penelitian sebelumnya adalah pada struktur modal, sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus pada *Leverage dan Sales Growth* serta solvabilitas, dan aktivitas. dan juga perbedaan objek penelitian-penelitian sebelumnya Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023 dan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. Penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dengan menyoroti fluktuasi harga, interaksi antara struktur modal dan likuiditas, serta implikasi manajerial yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas di sektor pertambangan batubara, yang belum secara eksplisit dibahas dalam studi-studi sebelumnya. Dengan

demikian, analisis terhadap ketiga penelitian terdahulu ini mengidentifikasi adanya peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menjembatani kesenjangan dan memperdalam pemahaman mengenai *capital expenditure* dan ukuran perusahaan pada perusahaan tambang sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ini menunjukkan perbedaan dalam pendekatan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan analisis mendalam mengenai analisis pengaruh *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Identifikasi dan batasan masalah**

Perusahaan tambang sub-sektor batubara di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, profitabilitas perusahaan-perusahaan ini seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas. memahami pengaruh faktor-faktor ini sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan. Terdapat ketidakpastian mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara. Penelitian ini akan dibatasi pada data yang diambil pada tahun 2021-2023 untuk memastikan relevansi dan konsistensi data. Penelitian ini juga bertujuan

untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dan profitabilitas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI?
4. Apakah tingkat likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *capital expenditure* terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji pengaruh secara simultan antara *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. kegunaan secara teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengenai *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas.

Penulis

juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. kegunaan secara praktis

### a. Bagi investor

Memberikan wawasan dan referensi dalam melakukan analisis fundamental perusahaan tambang batubara sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### b. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademis penyerapan informasi bagi mahasiswa, pengajar dan pihak-pihak lain yang berkepentingan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas serta bermanfaat untuk penelitian di masa yang akan datang dan untuk selanjutnya.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian terbatas pada perusahaan tambang sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian mencakup tahun 2021-2023 (3 tahun).
3. Variabel independen yang diteliti terbatas pada *capital expenditure*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas.
4. Profitabilitas sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

## G. Penegasan Variabel

1. Penegasan konseptual

Merupakan definisi variabel yang bersumber dari bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian.

- a. Profitabilitas

Menurut Hergianti Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Raynaldo S. Dan Lorina Siregar S, "Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bni Pada Tahun 2017-2020, " *Ekonomis | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 15 No (2022): 175.

*b. Capital expenditure*

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap.<sup>9</sup>

*c. Ukuran perusahaan*

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain.<sup>10</sup>

*d. Struktur modal*

Struktur modal perusahaan berarti campuran sumber dana dari mana aset perusahaan tersusun. Hutang dan ekuitas adalah elemen utama dari struktur modal.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Kalungan, Ilat, and Gamaliel, “Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada Pt. Putra Karangetang.”

<sup>10</sup> Accounting, “Memahami Konsep Firm Size/Ukuran Perusahaan.”

<sup>11</sup> Difi Dharmawan, Santi Susanti, and Achmad Fauzi, “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 1, no. 2 (2021): 128–40.

e. Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasional

Merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti.

a. Profitabilitas

Pengukuran pada profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA)  $Return\ on\ Assets = \text{Laba\ Bersih} / (\text{Setelah\ Pajak} / \text{Total\ Aset})$ , dimana penggunaan ROA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang diinvestasikan, yang sangat relevan untuk industri padat modal seperti pertambangan batubara.

b. *Capital Expenditure*

*Capital expenditure* diukur melalui jumlah pengeluaran modal yang tercatat dalam laporan arus kas perusahaan pada bagian aktivitas investasi.  $capex = \text{PP\&E}_{\text{saat\ ini}} - \text{PP\&E}_{\text{lama}} + \text{biaya\ depresiasi\ saat\ ini}$ .

---

<sup>12</sup> Taurisina Firnanda and Hening Widi Oetomo, “Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 2 (2016): 1–15.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aset perusahaan untuk mengurangi variasi nilai yang terlalu besar dan menciptakan data yang lebih terdistribusi normal.

d. Struktur Modal

Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas.

e. Likuiditas

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif serta hubungan antara pembahasan di setiap bagian, dan untuk memudahkan penulis dalam proses penulisan skripsi, dibutuhkan sistematika penulisan. Oleh karena itu, skripsi ini dibagi menjadi lima subbab. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi ini :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama, akan menguraikan pembahasan mengenai konteks penelitian yang menjelaskan tentang latar belakang suatu masalah, fokus penelitian yang memuat sutau pertanyaan dalam penelitian, tujuan penelitian yang akan dicapai, kegunaan penelitian bagi beberapa kalangan,

penegasan istilah sesuai dengan topik dalam penelitian, serta sistematika pembahasan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua, literatur sebelumnya dibahas tentang topik yang serupa dan berbagai elemen yang menjadi dasar teori penelitian

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga, Data lapangan dibagi menjadi data umum dan data khusus. Data umum mencakup metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan validitas.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab keempat, membahas mengenai Paparan Data dan Temuan Penelitian Paparan data berisi mengenai hasil yang diperoleh selama proses pengumpulan data dan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan serta informasi-informasi tambahan yang dapat mendukung dalam menggambarkan hasil temuan.

## BAB V : PEMBAHASAN

Bab kelima berisi substansi utama dari penelitian skripsi. Pembahasan dari fokus penelitian mengenai pengaruh *capital expenditure*, ukuran perusahaan, strukture modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tambang sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## BAB VI : PENUTUP

Bagian terakhir dari skripsi berada di bab keenam, yang berisi kesimpulan dan saran.

**LAMPIRAN** : Bagian ini mencakup dokumen tambahan berupa gambar, foto, teks, atau data lain yang relevan dengan penelitian. Daftar lampiran memuat urutan lampiran sesuai dengan isi naskah penelitian.